



PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELOMPOK BERMAIN MELALUI KEGIATAN OUTBOUND

Oleh

Risdiana Chandra Dhewy

STKIP PGRI Sidoarjo

E-mail: 1chandra.statistika.its@gmail.com

Article History:

Received: 06-11-2022

Revised: 18-12-2022

Accepted: 25-12-2022

Keywords:

Karakter Siswa, Kelompok Bermain, Outbound

Abstrak: Pendidikan karakter untuk anak usia dini sangatlah penting untuk menjadikan mereka pribadi yang terpuji. Tujuan dari kegiatan ini untuk membentuk karakter siswa Kelompok Bermain Sunan Ampel Ceria melalui kegiatan outbound. Kegiatan ini diikuti sebanyak 38 siswa beserta ibu guru dan orang tua siswa. Selama kegiatan, siswa berperan aktif mengikuti hingga semua permainan selama outbound selesai dilaksanakan. Permainan yang diberikan sangat mendukung pembentukan karakter terpuji siswa seperti melatih kepedulian, kerjasama, tanggungjawab, keberanian, tangguh, mandiri. Diharapkan dengan adanya kegiatan outbound siswa dapat lebih giat lagi belajarnya dengan tetap mengunggulkan akhlak terpuji.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam hidup bermasyarakat. Dengan memiliki karakter yang terpuji, manusia dapat menjalani kehidupannya dengan baik. Oleh sebab itu pendidikan karakter harus dibentuk sejak usia dini, sebagai salah satu contoh dibentuknya pendidikan karakter pada anak seusia kelompok bermain. Pendidikan karakter menurut Wibowo (2013) didefinisikan sebagai suatu pendidikan untuk menanamkan, mengembangkan karakter siswa, sehingga mereka mempunyai karakter yang terpuji untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Salahudin & Alkrienciehie (2013), pendidikan karakter ialah pendidikan tentang budi pekerti untuk mengembangkan perilaku baik seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Mulyasa (2012) menjelaskan bahwa tujuan pendidikan karakter bagi peserta didik yaitu untuk mendorong agar secara mandiri dapat mengkaji nilai karakter serta akhlak mulia, mengembangkan, dan menggunakan pengetahuannya sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari. Tujuan utama pendidikan karakter pada dasarnya untuk membangun generasi bangsa yang tangguh, berbudi luhur, mampu bertoleransi, dan suka bergotong-royong. Untuk mencapai tujuan itu maka dalam diri harus ditanamkan nilai-nilai pembentuk karakter yang bersumber dari agama, Pancasila, dan budaya. Di Indonesia, gerakan PPK berfokus pada 5 karakter utama yang bersumber dari Pancasila, yaitu: religious, nasionalis, integritas, mandiri, dan gotong royong. Menurut Thomas Lickona (dalam Prawiro, 2020) memberikan alasan atas pentingnya pendidikan karakter yang diberikan kepada peserta didik sejak dini untuk meyakinkan bahwa mereka mempunyai karakter dan kepribadian yang baik dalam



kehidupannya.

Langkah-langkah untuk mengimplementasikan pendidikan karakter antara lain: dapat dikembangkan dalam kegiatan di sekolah, menyelenggarakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendidikan karakter, mengembangkan budaya sekolah, mensosialisasikan ke *stakeholders*, menerapkan melalui kegiatan di rumah maupun di masyarakat (Kemendiknas, 2011). Adapun manfaat dari pendidikan karakter antara lain: membentuk karakter siswa, dapat melatih mental dan moral, dapat memerangi berbagai perilaku tidak terpuji, menciptakan generasi yang berintegritas, disiplin, dan siswa lebih bertanggungjawab. Salah satu bentuk kegiatan yang dapat membentuk karakter peserta didik melalui kegiatan outbound.

Seorang tokoh pendidikan yang bernama Montessori menegaskan bahwa ketika seorang anak bermain, mereka akan mengamati apapun yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Metode outbound memberikan pengalaman langsung kepada anak karena mereka terlibat secara kognitif, afektif dan psikomotorik. Dari situlah outbound merupakan suatu upaya dalam proses belajar dan berlatih untuk menumbuhkan keterampilan tertentu pada anak usia dini. Dari sini peran pendidik dapat memfasilitasi, memotivasi, serta memberikan bimbingan dan arahan guna ketercapaian tujuan pembelajaran (Yunaida & Rosita, 2018). Metode outbound juga menggunakan pendekatan berupa pengalaman (*experiential learning*). Danuminarto & Santosa (2007) menyebutkan bahwa *experiential learning* dapat dijadikan sebagai penghubung antara teori dengan praktik di dunia nyata. Metoda ini dapat memaksimalkan hasil pembelajaran karena secara aktif melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran dan guru diharapkan mempunyai kompetensi dasar sebagai fasilitator.

Metode outbound memiliki beberapa tujuan diantaranya untuk mengatasi anak yang terkendala dalam hubungan sosial, mengembangkan kemampuan dan gagasan kreatif anak, meningkatkan ketahanan fisik anak, melatih anak untuk bekerjasama. Dalam kegiatan ini yang menjadi sasaran adalah siswa Kelompok Bermain. KB atau playgroup merupakan bagian dari PAUD. PAUD terdiri dari dua jalur yaitu pendidikan non-formal yang diperuntukkan untuk usia 2 - 4 tahun (KB) dan pendidikan formal pada anak usia 4 - 6 tahun (TK). Penelitian oleh Fauzan & Millah (2018) menjelaskan bahwa metode outbound memiliki hubungan positif terhadap kepemimpinan siswa. Nuriyatin & Dhewy (2018) dalam kegiatan ini menggunakan beberapa pelatihan di TK DWP Janti guna penanaman nilai-nilai karakter bagi peserta didik. Sedangkan Kumala & Hakim (2016) menyampaikan bahwa hasil pengembangan untuk siswa kelas tinggi secara langsung berdampak pada pembentukan moral dan karakter siswa sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan siswa. Tujuan kegiatan ini untuk membentuk karakter siswa KB Sunan Ampel Ceria melalui kegiatan outbound.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022-2023 dengan sasaran siswa Kelompok Bermain Sunan Ampel Ceria yang beralamatkan di Desa Kesambi Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo. Jumlah siswa sebanyak 38 siswa yang terbagi dalam 2 rombongan belajar. Kegiatan outbound dilaksanakan di area kolam renang Jedong Cangkring Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo pada bulan November 2022. Metode dalam kegiatan ini yaitu berupa pelatihan kerjasama dan keberanian. Kegiatan outbound



meliputi senam pagi untuk ketahanan fisik, permainan bola dengan orang tua siswa, estafet air antar siswa, permainan gelinding bola dengan pipa, dan yang terakhir berenang. Akhir dari semua permainan adalah pemberian reward bagi siswa yang memenangkan permainan dengan memberikan juara 1, 2, dan 3.

HASIL

Kegiatan outbound di Kelompok Bermain Sunan Ampel Ceria dilaksanakan dengan penuh antusias antar siswa, guru, dan orang tua siswa. Kegiatan ini berlangsung selama 3 jam. Kesempatan ini membuat siswa aktif penuh dalam semua kegiatannya mulai dari senam pagi, permainan bola, estafet air, gelinding bola dengan pipa, dan berenang. Pada kegiatan pertama yaitu senam pagi seperti rutinitas ketika di sekolah bertujuan untuk menjadikan badan sehat dan kuat apalagi seusia mereka yang dalam masa pertumbuhan. Kegiatan permainan yang kedua yaitu permainan bola yang menyertakan orang tua dan siswa dalam bermain bertujuan untuk melatih kerjasama siswa dalam penerapan pendidikan karakter. Tidak hanya bekerjasama tapi penilaian juga dilakukan pada kecepatan waktu dalam menyelesaikan permainan. Kegiatan yang ketiga berupa estafet air, dari kegiatan ini aspek pendidikan karakter yang dapat dibentuk yaitu kerjasama dan tanggungjawab dari diri siswa. Siswa dibentuk dalam 2 kelompok dalam bermain dan hasil akhir permainan dinilai dari volume air terbanyak pada setiap gelas. Pendidikan karakter dapat dilihat dari rasa tanggungjawab dan kerjasama dari siswa untuk tetap menjaga agar volume air tidak berkurang sampai pada baris terakhir kelompok. Kegiatan keempat yaitu gelinding bola dengan media pipa. Siswa dibagi dalam 2 kelompok juga masih dengan melatih kepedulian, kerjasama, dan rasa tanggungjawab. Dalam permainan ini setiap siswa membawa satu pipa yang akan digabungkan dengan pipa siswa lain. Setelah beberapa pipa digabungkan dengan cara dipegang tangan, selanjutnya bola digelinding dari pipa dari posisi pipa paling tinggi, jika pipa tidak terpegang rapat-rapat maka bola akan terjatuh. Tim yang dapat memasukkan bola di kaleng akan menjadi pemenang dalam permainan ini. Sesi terakhir adalah pengumuman pemenang dalam kegiatan outbound ini. Setelah rangkaian kegiatan outbound selesai dilakukan, siswa diperbolehkan untuk beristirahat.





Gambar 1. Kegiatan Outbound

DISKUSI

Pendidikan karakter yang ditanamkan sejak usia dini merupakan suatu upaya dalam penanaman perilaku terpuji pada anak baik dalam hal beribadah, maupun berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan sehingga bermanfaat bagi kehidupan pribadinya. Siswa Kelompok Bermain Sunan Ampel Ceria berusia antara 2 - 4 tahun dengan jumlah siswa sebanyak 38 siswa yang terdiri dari 2 rombongan belajar. Seluruh siswa aktif mengikuti kegiatan di kelas. Dalam rangka pembelajaran di luar kelas, diadakan kegiatan outbound. Pentingnya kegiatan outbound ini guna memberikan wawasan kepada siswa untuk belajar dan bermain dengan mengenal lingkungan sekitar kita. Selain itu kegiatan outbound diadakan agar siswa tidak merasa bosan belajar di kelas apalagi seusia mereka yang masih dalam tahap belajar sambil bermain. Selama kegiatan outbound siswa berperan aktif dalam mengikuti semua permainannya. Di akhir kegiatan, guru memberikan hadiah kepada siswa yang menjadi pemenang dalam permainan selama outbound. Hal ini bertujuan untuk memotivasi siswa lain untuk aktif berperan dalam belajar sambil bermain. Banyak manfaat yang dapat kita lihat dari diri siswa selama kegiatan outbound antara lain, siswa lebih bisa bersikap mandiri, berani peduli, dapat lebih bekerjasama, dan memiliki rasa tanggungjawab. Nilai-nilai yang terbentuk dalam diri siswa tersebut masuk dalam nilai-nilai karakter yang berlandaskan budaya bangsa.



Gambar 2. Pemberian Hadiah Pemenang Permainan

KESIMPULAN

Kegiatan outbound memberikan banyak pengalaman kepada siswa dalam pengenalan lingkungan sekitar. Selain itu dapat menanamkan pendidikan katakter terpuji kepada siswa



Kelompok Bermain Sunan Ampel Ceria. Harapan dari kegiatan pembelajaran di luar kelas ini mampu membuat siswa lebih semangat dan giat belajar.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kepada Ibu Yayuk Hayati, S.Pd. selaku Ibu Kepala Sekolah Kelompok Bermain Sunan Ampel Ceria, ibu guru, serta orang tua siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Danuminarto, H. & Santosa, A. B. (2007). *Experiential Learning by Outbound*. Surabaya: Titik Terang Publishing-Multimedia.
- [2] Fauzan & Millah, A, A, A. (2018). Hubungan Antara Metode *Outbound Training* Dengan Pembentukan Karakter Kepemimpinan Siswa Kelas V di SD Sekolah Alam Bintaro. *Al-Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 5(1), 53-68.
- [3] Hakim, A. R. & Kumala, F. N. (2016). Pengembangan Karakter Melalui Kegiatan Outbound. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 1(2), 173-182.
- [4] Kemendiknas. (2011). *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter. Balitbang dan Puskur*. Jakarta: Kemendiknas.
- [5] Mulyasa, H.E. (2012). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [6] Nuriyatin, S. & Dhewy, R. C. (2018). PKM Penanaman Nilai Karakter di TK DWP Janti Kecamatan Tarik Sidoarjo. *Jurnal PADI*, 1(2), 72-78.
- [7] Prawiro, M. (2020). <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pendidikan-karakter.html>
- [8] Salahudin, A. & Alkrienciechie, I. (2013). *Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama Dan Budaya Bangsa)*. Bandung: Pustaka Setia.
- [9] Wibowo, A. (2013). *Pendidikan Karakter Di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [10] Yunaida, H. & Rosita, T. (2018). Outbound Berbasis Karakter Sebagai Media Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Comm-Edu*, 1(1), 30-37.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN